

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Nasional merupakan salah satu pilar dalam menciptakan manusia yang cerdas, bermartabat dan bertanggung jawab. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. Pasal 3 menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam konteks yang lebih sederhana lagi proses pendidikan dapat dilihat dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan inti dari pendidikan formal di sekolah. Proses belajar mengajar bertujuan untuk menghasilkan peserta didik yang mampu berkompetensi dan memiliki daya saing. Dalam proses belajar mengajar terdapat interaksi atau hubungan timbal balik antara siswa dengan guru atau sebaliknya antara guru dengan siswa. Segala aktivitas dalam proses belajar mengajar berlangsung di semua jenjang pendidikan formal, salah satunya adalah jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu lembaga Pendidikan Nasional yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia. SMK bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, kreatif dan siap kerja sesuai dengan bidang keteknikan yang dimiliki. SMK Negeri 1 Balige merupakan salah satu dari SMK yang terdapat di Sumatera Utara yang lulusannya diharapkan memiliki kemampuan dan keterampilan sesuai

kebutuhan dunia kerja. Untuk mewujudkan harapan tersebut di SMK Negeri 1 Balige diajarkan beberapa bidang kompetensi keahlian, salah satunya adalah Teknik Kendaraan Ringan. Pada kompetensi keahlian ini, terdapat mata diklat MSSPKK (Memelihara/Servis Sistem Pendingin dan Komponen-komponennnya).

Memelihara/ Servis Sistem Pendingin dan Komponen-komponennya (MSSPKK) merupakan salah satu mata diklat program produktif yang diajarkan di seluruh SMK Keahlian Teknik Kendaraan Ringan. Pengetahuan siswa tentang MSSPKK merupakan salah satu bagian ilmu dalam bidang teknik mesin, khususnya teknik mekanik otomotif. Dengan memahami pemeliharaan/servis sistem pendingin dan komponen-komponennya, siswa sudah memiliki bekal pengetahuan di bidang otomotif dan ilmunya dapat diterapkan di dunia nyata. Oleh karena itu, mata diklat Memelihara/Servis Sistem Pendingin dan Komponen-komponennya termasuk dalam salah satu mata diklat yang diujikan dalam Uji Kompetensi Keahlian di SMK Negeri 1 Balige.

Pada kenyataannya hasil belajar untuk mata diklat MSSPKK di SMK Negeri 1 Balige masih tergolong lebih rendah bila dibandingkan dengan mata diklat produktif lainnya. Hal ini terlihat dari hasil observasi awal yang dilakukan penulis pada tanggal 1-3 Maret 2014. Berdasarkan DKN (daftar kumpulan nilai) siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Balige semester ganjil tahun ajaran 2012/2013 dan 2013/2014 menunjukkan hasil belajar mata diklat MSSPKK masih lebih rendah bila dibandingkan dengan mata diklat produktif lainnya. Perolehan nilai hasil belajar MSSPKK siswa SMK Negeri 1 Balige dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.
Perolehan Hasil Belajar Memelihara/Servis Sistem Pendingin dan
Komponen-komponennya Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri
1 Balige.

Tahun Ajaran	Kelas	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase (%)
2012-2013	IX TKR 1	≤ 75	11	45,83333
		76-79	7	29,16667
		80-89	4	16,66667
		90	2	8,333333
	Jumlah		24	100
	IX TKR 2	≤ 75	14	56
		76-79	5	20
		80-89	4	16
		90	2	8
	Jumlah		25	100
2013-2014	IX TKR 1	≤ 75	13	43,33333
		76-79	10	33,33333
		80-89	4	13,33333
		90	3	10
	Jumlah		30	100
	IX TKR 2	≤ 75	13	44,82759
		76-79	8	27,58621
		80-89	6	20,68966
		90	2	6,896552
	Jumlah		29	100

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diberlakukan di SMK Negeri 1 Balige adalah 75. Namun berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada tahun ajaran 2012/2013 sekitar 50,92 % dari 49 siswa tidak lulus atau hanya memenuhi kriteria ketuntasan minimum. Sedangkan pada tahun ajaran 2013/2014, sekitar 43 % dari 59 siswa juga belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum. Jika melihat hasil ini tentu saja hasil belajar Memelihara/ Servis Sistem Pendingin dan Komponen-komponennya selama 2 tahun terakhir tergolong rendah. Selain mengobservasi hasil belajar di atas penulis juga melakukan

wawancara dengan guru mata diklat yang bersangkutan, ternyata hasil belajar siswa tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum disebabkan oleh beberapa hal diantaranya sebagai berikut.

1. Guru hanya menggunakan metode konvensional dalam proses pembelajaran.
2. Guru tidak memanfaatkan/mengoptimalkan media yang tersedia.
3. Terbatasnya sumber maupun bahan pelajaran yang dimiliki oleh siswa.

Data dalam tabel dan uraian penjelasan di atas, tentunya sangat memprihatinkan dan harus banyak hal yang dilakukan agar pencapaian belajar Memelihara/ Servis Sistem Pendingin dan Komponen-komponennya dapat menjadi lebih baik lagi. Untuk itu perlu dipikirkan strategi yang jitu dan solusi yang dapat lebih memotivasi siswa untuk memperbaiki hasil belajar siswa.

Pada dasarnya proses belajar di sekolah diselenggarakan secara formal agar dapat mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Setiap interaksi yang terjadi antara Guru dengan siswa pada proses belajar mengajar dipengaruhi oleh lingkungannya, yang tak lain adalah siswa, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, materi pelajaran, dan berbagai sumber belajar. (Ibad, 2012: 2)

menyatakan bahwa:

Guru dalam proses belajar mengajar harus mempunyai kemampuan untuk mengelola kelas dan menciptakan suasana yang menyenangkan bagi peserta didik agar siswa dapat termotivasi untuk belajar lebih giat. Disamping itu, hal yang perlu diperhatikan guru adalah penggunaan media yang sesuai dan tepat untuk setiap materi pelajaran yang diberikan, karena penggunaan media yang tepat dapat menunjang keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang efisien dan efektif.

Untuk mentransfer pengetahuan dan keterampilan, guru harus pandai menggunakan pendekatan (metode) serta dapat mengimplikasikan penggunaan media. (Rusman, 2013: 162) menyatakan bahwa "media pembelajaran memiliki fungsi yang sangat strategis dalam pembelajaran".

Dari berbagai pihak, baik masyarakat maupun pemerintah, penggunaan media dalam pembelajaran sangat mendapat dukungan. Hal ini terlihat dari berbagai jenis dan bentuk media belajar yang sengaja dirancang untuk membantu proses pembelajaran. Penggunaan berbagai macam media dalam pembelajaran memberikan keuntungan, khususnya bagi guru sebagai tenaga pengajar. Menurut Kemp dan Dayton dalam (Arsyad, 2009: 22-23) mengemukakan berbagai manfaat dari penggunaan media dalam pembelajaran sebagai berikut.

- (1) Penyampaian pembelajaran menjadi lebih baku. Setiap pelajar yang melihat atau mendengar penyajian melalui media menerima pesan yang sama;
- (2) Pembelajaran bisa menjadi lebih menarik;
- (3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif;
- (4) Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat menjadi lebih singkat;
- (5) Kualitas belajar dapat ditingkatkan bilamana integrasi kata dan gambar terorganisasikan dengan baik dan jelas;
- (6) Pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimanapun diperlukan;
- (7) Sikap positif siswa terhadap apa yang dipelajari;
- (8) Peran guru dapat berpindah ke arah yang lebih positif.

Salah satu dari jenis media pembelajaran adalah media CD Interaktif.

Media CD interaktif termasuk dalam media berbasis Komputer dan Video Interaktif. Dewasa ini, media CD Interaktif dikenal dengan berbagai macam kombinasi grafik, teks, suara, video dan animasi. Penggabungan ini bersama-sama menampilkan informasi, pesan atau isi pelajaran.

Grafik, teks, suara, video dan animasi yang ingin ditampilkan biasanya dimuat dalam Compact Disc (CD). Peralatan yang digunakan untuk menampilkan

isi CD biasanya adalah berupa komputer, video kamera, video cassette recorder (VCR), overhead projector atau bisa juga CD player. Informasi yang disajikan melalui media CD interaktif ini dapat berbentuk dokumen hidup, dapat dilihat di layar monitor/proyeksi dan dapat didengar suaranya. Media CD Interaktif ini bertujuan untuk menyajikan informasi atau isi pelajaran dalam bentuk yang menyenangkan, menarik, mudah dimengerti dan jelas.

Penggunaan media CD Interaktif dalam proses pembelajaran sangat menjanjikan penggunaannya. Penggunaan media ini juga sangat cocok untuk pembelajaran Memelihara/Servis Sistem Pendingin dan Komponen-komponennya, karena media ini dapat menggambarkan secara lebih jelas tentang sistem pendinginan pada mesin. Selain itu penggunaan media CD Interaktif akan menarik minat siswa karena proses pembelajaran berlangsung tidak membosankan. Dengan tingginya minat siswa untuk belajar maka diharapkan dapat memberikan hasil belajar yang lebih baik pula.

Dengan melihat bahwa penggunaan media CD Interaktif sangat tepat digunakan pada pembelajaran Memelihara/Servis Sistem Pendingin dan Komponen-komponennya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penggunaan Media CD Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Memelihara/Servis Sistem Pendingin dan Komponen-Komponennya Pada Siswa Kelas XI Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK N1 Balige Toba Samosir T.A 2014/2015”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Masih rendahnya hasil belajar Memelihara/Servis Sistem Pendingin dan Komponen-komponennya (MSSPKK)
2. Keterbatasan sumber belajar yang dimiliki oleh siswa.
3. Proses pembelajaran yang masih monoton.
4. Pemanfaatan media belajar oleh guru masih minim.

C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini peneliti membatasi cakupan penelitian pada:

1. Proses pembelajaran dengan menggunakan media CD Interaktif untuk meningkatkan hasil belajar Memelihara/Servis Sistem Pendingin dan Komponen-komponennya
2. Proses pembelajaran dilaksanakan pada Siswa Kelas XI Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Balige Toba Samosir semester ganjil tahun ajaran 2014/ 2015 ”.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan penggunaan media CD Interaktif, dapat Meningkatkan Hasil Belajar Memelihara/Servis Sistem Pendingin dan Komponen-komponennya pada Siswa Kelas XI Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Balige Toba Samosir T.A. 2014/2015?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui apakah dengan penggunaan media CD Interaktif, dapat Meningkatkan Hasil Belajar Memelihara/Servis Sistem Pendingin dan Komponen-komponennya pada Siswa Kelas XI Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Balige Toba Samosir T.A. 2014/2015”.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sebagai sumber informasi untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar Memelihara/ Servis Sistem Pendingin dan Komponen-komponennya (MSSPKK) melalui penggunaan media CD Interaktif.
2. Sebagai bahan masukan bagi peneliti maupun guru dalam penggunaan media CD Interaktif dalam pembelajaran MSSPKK
3. Sebagai bahan referensi bagi penelitian lain dengan bidang kajian yang sama.